

ABSTRAK

Skripsi atas nama Resi Anggesbi, NIM 2615.130, Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2019. Judul **“Upaya Guru BK Mengatasi Kecemasan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kecamatan Payakumbuh.**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota seringkali mengalami kecemasan dalam mengikuti proses pembelajaran, yaitu umumnya cemas mendapat sanksi atau di marahi guru, cemas dalam mengajukan pertanyaan kepada guru, cemas ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan, cemas dalam mengerjakan tugas atau menyerahkannya, cemas dalam mengikuti ujian, cemas kalau guru memanggil ke kantor padahal guru ada keperluan lain. Kecemasan tersebut ditunjukkan dengan sikap gelisah yang sering muncul dari siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang upaya guru BK dalam mengatasi kecemasan siswa SMPN 3 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan disuatu lokasi, ruangan yang luas atau di tengah-tengah masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu untuk mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, sedangkan yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 3 Kecamatan Payakumbuh, yaitunya HR dan RN dan data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Adapun hasil penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru BK SMPN 3 Kecamatan Payakumbuh di antaranya 1) mengadakan kerjasama dengan guru mata pelajaran dalam bentuk mendiskusikan hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam mengatasi kecemasan siswa. Karena guru mata pelajaran yang lebih banyak terlibat dan mengetahui bagaimana kecemasan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, 2) menanamkan sikap disiplin kepada siswa baik dalam mengikuti semua aturan sekolah maupun dalam mengikuti proses pembelajaran, 3) memberikan layanan BK kepada siswa tentang keterampilan belajar yang diperlukan oleh siswa dalam mengatasi kecemasan siswa, dan 4) melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat umum maupun kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru BK di SMPN 3 Kecamatan Payakumbuh telah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi kecemasan siswa.